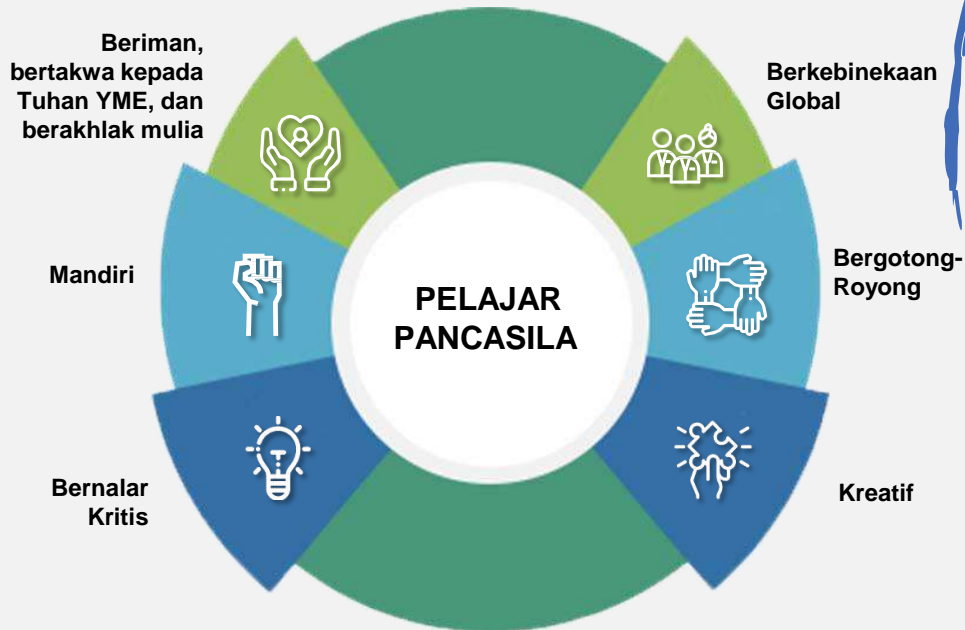


PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK

2021






Visi Pendidikan Indonesia adalah mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila



VISI PENDIDIKAN

“mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”

Saat ini terdapat lima kelompok tantangan dunia pendidikan yang perlu dihadapi

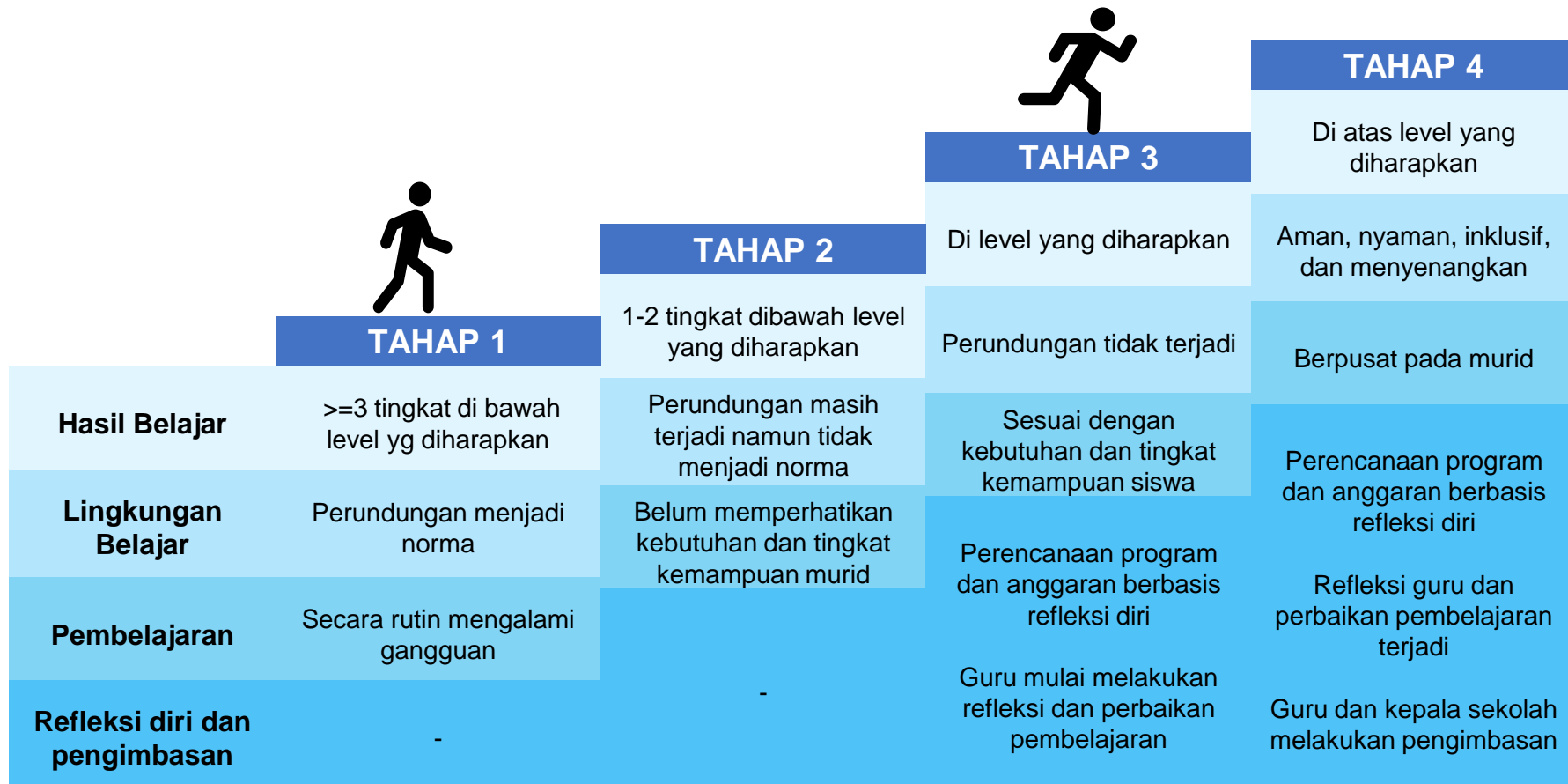
Kategori	Situasi sekarang	Arahan di masa depan
Ekosistem 	<ul style="list-style-type: none">• Sekolah sebagai tugas• Pimpinan sebagai pengatur• Manajemen sekolah terlalu administratif• Masih ada PAUD yg belum melibatkan orang tua	<ul style="list-style-type: none">• Sekolah sebagai kegiatan yang menyenangkan• Pimpinan memberikan pelayanan• Manajemen sekolah yang kolaboratif dan kompeten• Keselarasan pendidikan di rumah dan keluarga
Guru 	<ul style="list-style-type: none">• Guru sebagai pelaksana kurikulum• Guru sebagai sumber pengetahuan satu-satunya• Pelatihan guru berdasarkan teori• PAUD: Metode drilling & teacher-centered	<ul style="list-style-type: none">• Guru sebagai pemilik dan pembuat kurikulum• Guru sebagai fasilitator dari berbagai sumber pengetahuan• Pelatihan guru berdasarkan praktik• PAUD: Kompetensi meliputi pedagogik dan sosio emosional
Pedagogi 	<ul style="list-style-type: none">• Siswa sebagai penerima pengetahuan• Fokus kepada kegiatan tatap muka• Pendekatan: Bermain vs Calistung• Pengajaran berdasarkan pembagian umur	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran berorientasi pada siswa• Pembelajaran memanfaatkan teknologi• Pendekatan: Bermain adalah belajar, bermakna & sesuai konteks• Pengajaran berdasarkan level kemampuan siswa
Kurikulum 	<ul style="list-style-type: none">• Perkembangan linear• Kurikulum berdasarkan konten• Fokus kepada kegiatan akademik• Patahan antara kurikulum PAUD dan SD	<ul style="list-style-type: none">• Perkembangan fleksibel• Kurikulum berdasarkan kompetensi• Fokus kepada soft skill dan pengembangan karakter• Transisi yang mulus dari PAUD ke SD
Sistem Penilaian 	<ul style="list-style-type: none">• Penilaian bersifat sumatif/ menghukum	<ul style="list-style-type: none">• Penilaian bersifat formatif/ mendukung

Sekolah Penggerak adalah katalis untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia

Apakah Sekolah Penggerak?

Sekolah Penggerak adalah sekolah yang **berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik** dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi dan karakter yang diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru).

4 Tahapan Proses Transformasi Sekolah Indonesia



Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju dalam waktu 3 tahun ajaran

Program Sekolah Penggerak

Kolaborasi Kemdikbud dan Pemerintah Daerah diikuti oleh **PAUD, SD, SMP, SMA, SLB** baik negeri maupun swasta

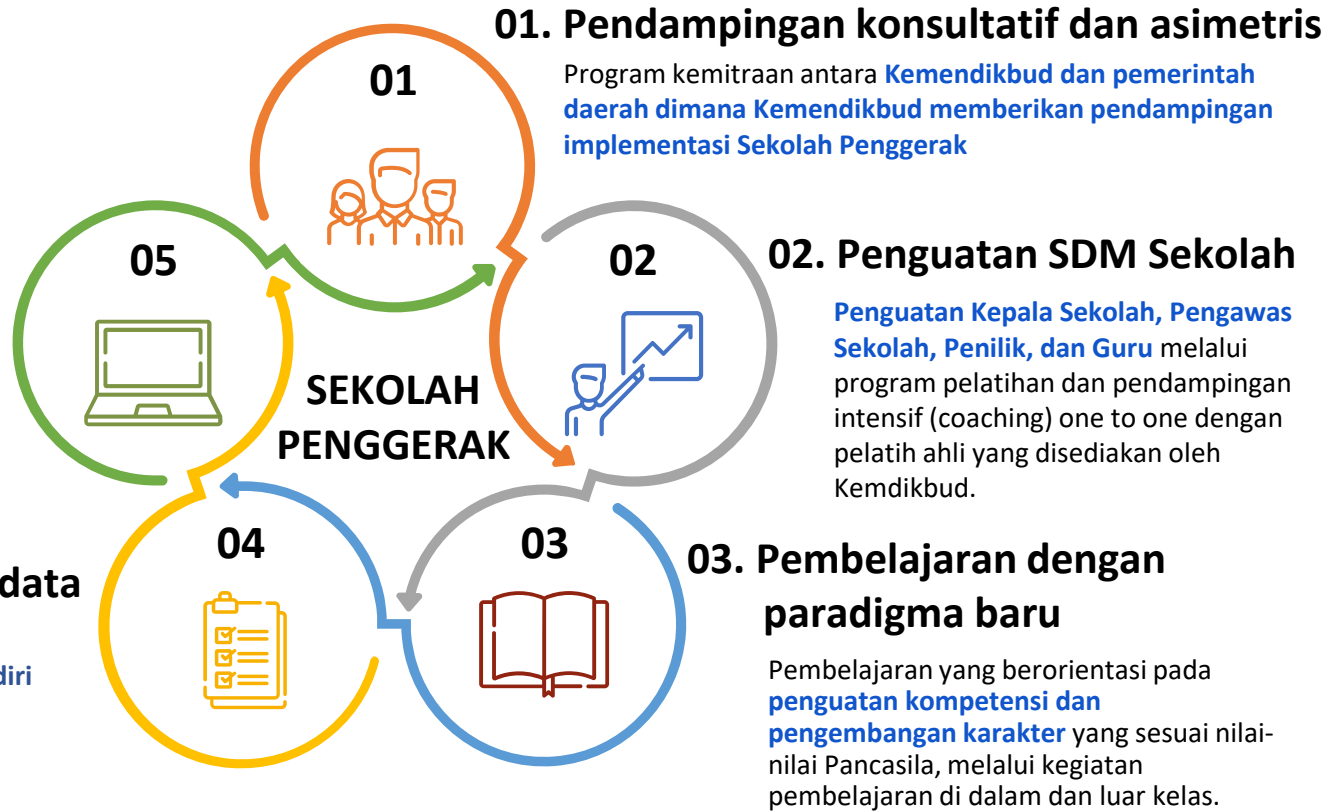
Kondisi awal sekolah

Tahap 1 atau Tahap 2 atau Tahap 3 atau Tahap 4

Durasi program

Tiga tahun ajaran

Program Sekolah Penggerak terdiri dari lima intervensi yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan



05. Digitalisasi Sekolah


Penggunaan berbagai platform digital bertujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang customized

04. Perencanaan berbasis data

Manajemen berbasis sekolah: perencanaan berdasarkan **refleksi diri sekolah**

01. Pendampingan konsultatif dan asimetris

Program kemitraan antara **Kemendikbud dan pemerintah daerah** dimana **Kemendikbud memberikan pendampingan implementasi Sekolah Penggerak**



Kemdikbud melalui UPT di masing masing provinsi akan memberikan **pendampingan bagi pemda provinsi dan kab/kota dalam perencanaan Program Sekolah Penggerak.**

UPT Kemdikbud di masing masing provinsi akan memberikan **pendampingan Pemda selama implementasi** Sekolah Penggerak seperti fasilitasi Pemda dalam sosialisasi terhadap pihak pihak yang dibutuhkan hingga mencari solusi terhadap kendala lapangan pada waktu implementasi

02. Penguatan SDM Sekolah

Penguatan Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru melalui program pelatihan dan pendampingan intensif (*coaching*) one to one dengan pelatih ahli yang disediakan oleh Kemdikbud.

Pelatihan untuk KS, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru

1. Pelatihan implementasi pembelajaran dengan paradigma baru bagi kepala sekolah, pengawas, penilik, dan guru
2. Pelatihan kepemimpinan pembelajaran bagi kepala sekolah, pengawas, penilik

Dilakukan 1 kali/tahun selama program. Latihan nasional untuk perwakilan guru. Sementara guru lain dilatih oleh in-house training

Pendampingan untuk Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru

1. *In-house training*
2. Lokakarya tingkat Kabupaten/Kota
3. Komunitas Belajar / Praktisi (Kelompok Mapel)
4. Program Coaching
 - a. 1-on-1 dengan kepala sekolah
 - b. Bermitra dengan kepala sekolah, guru dilatih nasional untuk pendampingan berkelompok dgn guru

Dilakukan secara berkala 2-4 minggu sekali selama program

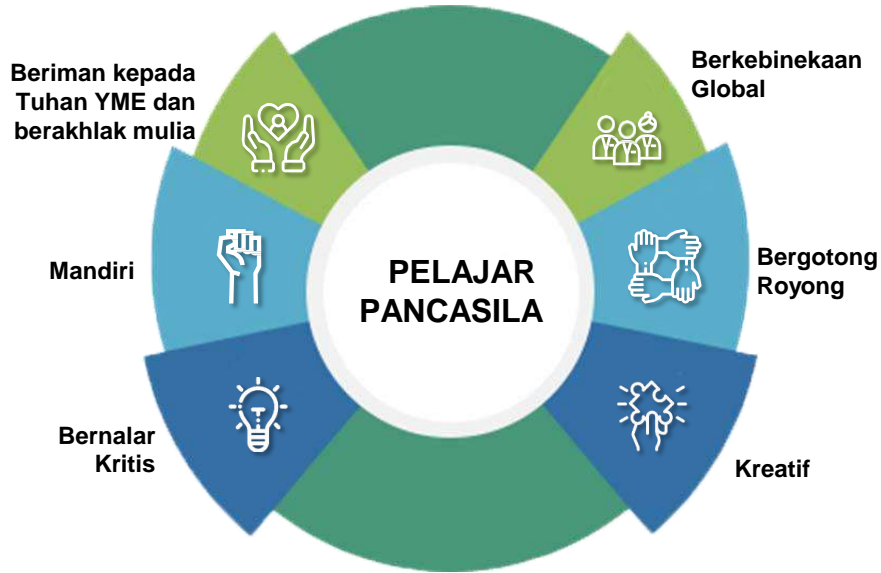
Implementasi Teknologi

1. Literasi Teknologi
2. Platform Guru : Profil dan Pengembangan Kompetensi
3. Platform Guru : Pembelajaran
4. Platform Sumber Daya Sekolah
5. Platform Rapor Pendidikan

1 pelatih ahli untuk 5-7 kepala sekolah. Pelatih ahli akan mendampingi guru sekolah secara berkelompok

03. Pembelajaran dengan paradigma baru

Pembelajaran dengan paradigma baru dirancang berdasarkan **prinsip pembelajaran yang terdiferensiasi** sehingga setiap siswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya



Dipelajari melalui

Program Intrakurikuler

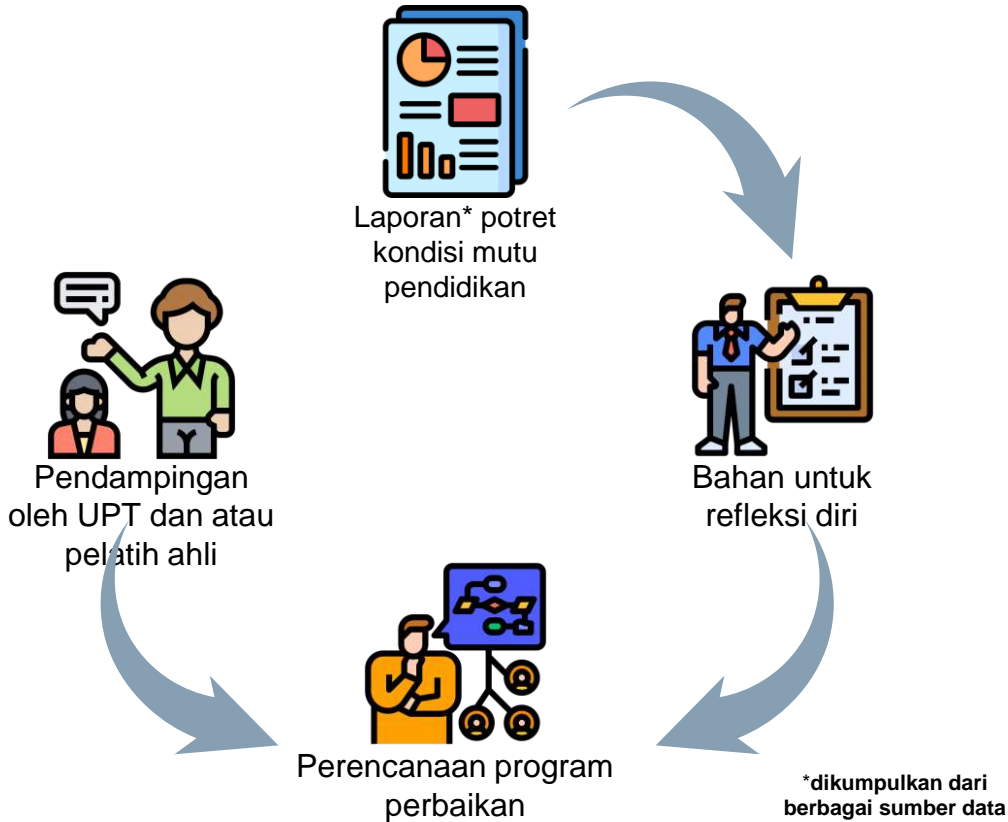
- Pembelajaran terdiferensiasi
- Capaian pembelajaran disederhanakan
- Siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi
- Guru leluasa memilih perangkat ajar sesuai kebutuhan

Program Kokurikuler

- Lintas mata pelajaran
- Berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum
- Pembelajaran interdisipliner di luar kegiatan kelas
- Melibatkan masyarakat
- Muatan lokal dikembangkan sesuai dengan isu nasional dan global

04. Perencanaan berbasis data

Manajemen berbasis sekolah: perencanaan berdasarkan **refleksi diri sekolah**



05. Digitalisasi Sekolah

Penggunaan berbagai platform digital bertujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang customized

-  **Platform Guru: Profil dan Pengembangan Kompetensi**
Alat bantu Guru untuk meningkatkan kompetensi melalui pembelajaran berbasis microlearning dan habituasi
-  **Platform Guru: Pembelajaran**
Alat bantu Guru untuk menjalankan pembelajaran dengan paradigma baru dan pembelajaran terdiferensiasi
-  **Platform Sumber Daya Sekolah**
Meningkatkan fleksibilitas, transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen sumber daya sekolah
-  **Dashboard Rapor Pendidikan**
Memotret kondisi mutu pendidikan secara akurat dan otomatis. Dirujuk untuk evaluasi dan perencanaan

Siapa saja yang berperan dalam Program Sekolah Penggerak?



PEMDA



Platform Teknologi
sebagai pendukung



Komite Orang Tua
Pemangku Kepentingan



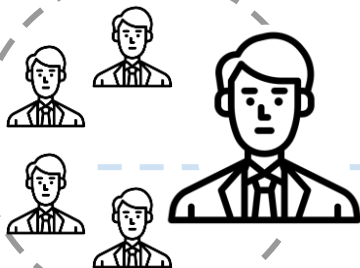
Mitra

Perguruan tinggi, lembaga sosial, kepala desa, pemimpin, dsb.



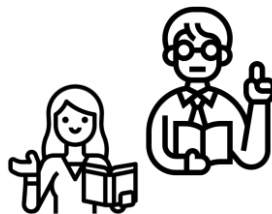
Pelatih ahli & Pengawas

- Pelatih ahli melakukan pendampingan kepala sekolah
- Pengawas mendapatkan pelatihan dan pendampingan



Kepala Sekolah

- Berkolaborasi dalam Community of Practice dengan Kepala Sekolah Penggerak lain
- Kepala sekolah mendapatkan pelatihan manajemen dan instructional leadership



Komite Pembelajaran Guru

- Dipilih oleh Kepala sekolah untuk membantu Pembelajaran Guru
- Menjadi fasilitator pembelajaran Guru



Guru

- Akan menggunakan platform pembelajaran mandiri guru
- Menerapkan prinsip pengajaran & penilaian yang efektif

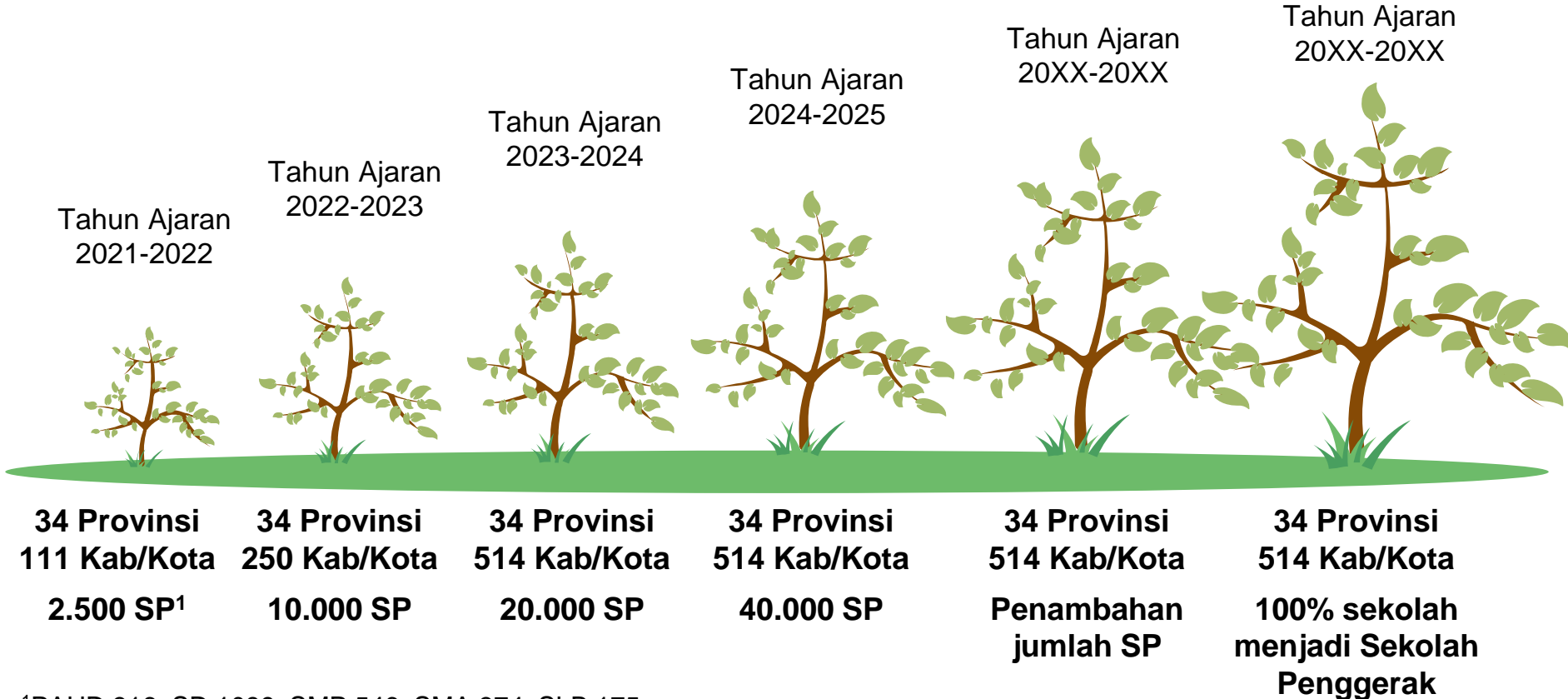


Murid

Akan menggunakan pembelajaran dengan paradigma baru:

- Pembelajaran intrakurikuler yang terdiferensiasi
- Proyek kokurikuler lintas mata pelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum

Sekolah Penggerak adalah bagian dari ekosistem pendidikan, di jangka panjang semua sekolah akan menjadi Sekolah Penggerak

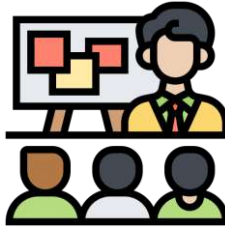


¹PAUD 316, SD 1089, SMP 546, SMA 374, SLB 175

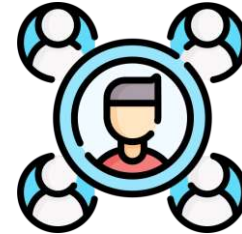
Manfaat untuk Pemerintah Daerah



Meningkatkan kompetensi SDM Sekolah



Membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan



Efek *multiplier* dari Sekolah Penggerak ke sekolah lainnya



Mempercepat peningkatan mutu pendidikan di daerah



Peluang mendapatkan penghargaan sebagai Daerah Penggerak Pendidikan



Menjadi daerah rujukan praktik baik dalam pengembangan Sekolah Penggerak

Manfaat untuk Sekolah



Meningkatkan hasil mutu pendidikan dalam kurun waktu 3 tahun ajaran



Meningkatnya Kompetensi kepala Sekolah, Guru



Percepatan digitalisasi sekolah



Kesempatan untuk menjadi katalis perubahan bagi sekolah lain



Percepatan pencapaian profil pelajar Pancasila



Mendapatkan pendampingan intensif untuk transformasi sekolah



Memperoleh tambahan anggaran untuk pembelian bahan ajar bagi pembelajaran dengan paradigma baru



Terima kasih